

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak merupakan amanat dari Allah SWT kepada kedua orang tuanya. Seorang anak juga dapat menjadi fitnah dan cobaan kepada kedua orang tua sehingga dalam memberikan pendidikan dan pengasuhan kepada anak orang tua diharapkan memiliki kesabaran dan kasih sayang yang tiada batas. Peran orang tua sangat penting dalam membentuk kepribadian seorang anak terutama dalam pengasuhan. Orang tua memiliki kewajiban yang sangat besar untuk mengasuh anak nya di mata Allah SWT. Hal ini ditunjukkan dalam Al-Qur'an Surah Luqman [31]: 13, sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

“Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”¹

Perkembangan merupakan sesuatu hal yang pasti dialami oleh manusia baik perkembangan biologis, fisik dan mental. Kepribadian merupakan suatu sifat yang menjadikannya sebagai ciri tersendiri dari orang lain yang tercerminkan dari tingkah laku, cara berbicara, cara berfikir, dan lain-lain. Kepribadian juga dapat disebut dengan watak atau karakter untuk menciptakan kepribadian seseorang.²

¹ Alquran dan terjemahannya, “Al-Quran Dan Terjemahannya,” CV Penerbit Diponegoro, 2010.

² Galih Mairefa Framanta, “PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2.1 (2020) <<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.654>>.

Menurut Agus Susanto, kata kepribadian berasal dari kata *personality* yang berasal dari kata *persona* yang berarti kedok atau topeng, yang diartikan sebagai tutup muka yang sering dipakai oleh pemain-pemain panggung untuk menggambarkan perilaku, watak, ataupun pribadi seseorang³. Pendapat lain menyebutkan bahwa kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan sekitar, misalnya keluarga ketika kecil dan bawaan sejak lahir.⁴

Menurut Teori Psikoanalisa Sigmund Freud, Struktur kepribadian manusia terdapat tiga sistem yaitu id, ego dan superego. Pada orang yang dianggap sehat mental, ketiga sistem tersebut merupakan kesatuan organisasi yang harmonis, sehingga mendorong individu berhubungan dengan lingkungan secara efisien dan memuaskan. Bila ketiga sistem bertentangan satu sama lain, maka individu akan mengalami kesulitan penyesuaian diri. Tingkah laku manusia hampir selalu merupakan produk interaksi dari ketiga system tersebut. Sistem yang pertama disebut Id yaitu merupakan insting yang dibawa manusia sejak lahir, sumber utama energy psikis dan merupakan penggerak ego dan superego yang berhubungan erat dengan proses jasmani.

Id berada di level ketidaksadaran, irasional dan tidak terorganisir. Ego merupakan bagian yang memiliki kontak dengan realitas dunia luar, bertindak sebagai eksekutif, mengatur, mengontrol dan meregulasi kepribadian. Sedangkan superego adalah berisi suara hati, nurani, moral dan etika yang berfungsi mencegah ego dalam memuaskan id dengan cara yang bertentangan dengan nilai-nilai agama

³ Agus Sujanto dan dkk, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

⁴ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, *Journal of Human Development*, 2009, vi.

dan moral yang diterapkan. Perkembangan kepribadian seorang anak menurut teori Psikoanalisa adalah interaksi terus-menerus dari ketiga sistem tersebut.⁵

Mengasuh, dalam kamus bahasa Indonesia yaitu menjaga, merawat, dan mendidik anak kecil, membimbing (membantu, melatih, mengawasi dan lain sebagainya), dan memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga.⁶ Ketika Orang tua yang mengasuh anaknya dengan baik akan berpengaruh besar terhadap keturunannya, begitu pula sebaliknya. Banyak sekali kondisi-kondisi yang dapat beresiko terganggunya perkembangan kepribadian anak. Kondisi keluarga yang dapat beresiko misalnya hubungan yang tidak harmonis dalam rumah tangga, perceraian dan perpisahan, keluarga yang tidak fungsional, dan konflik keras biasanya menjadi pemicu bagi munculnya perilaku menyimpang dan ketidakehatan mental anak-anaknya.⁷

Mengasuh anak bukan lah hal yang mudah apalagi jika memiliki kekurangan. Ada orang yang memiliki kekurangan atau cacat sejak lahir atau pada masa perkembangannya juga bisa disebabkan oleh kecelakaan. Ketidakeperluan ini bisa menjadi masalah bagi mereka yang mengalaminya, terutama mereka yang memutuskan menjadi orang tua. Terdapat keluarga yang salah satu orang tuanya atau keduanya berkebutuhan khusus, akan memiliki cara untuk mengasuh dan membesarkan anak dengan keterbatasannya. Perihal ini pun juga berpengaruh pada diri anak. Anak-anak yang memiliki orang tua berkebutuhan khusus atau disabilitas

⁵ Alwisol, "Psikologi kepribadian (edisi revisi)," *universitas Muhammadiyah Malang*, 1.2011 (2019).

⁶ Depdikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," *Balai Pustaka*, 2.Jakarta (2021).

⁷ Notoedirdjo & Latipun, "Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan," *Universitas Muhammadiyah Malang Press*, 2014.

bisa dikatakan sangat rentan. Mereka berpotensi buruk di sekolah dan memiliki lebih banyak masalah perilaku sebagai akibat dari masalah tersebut.

Mereka juga secara signifikan lebih berpotensi mengalami keterlambatan perkembangan bisa secara fisik bisa juga secara psikis. Akan tetapi banyak juga anak yang berprestasi dan menganggap kekurangan orang tua mereka tidak menjadi masalah dalam kehidupannya. Keterbatasan orang tua yang berkebutuhan khusus dalam mengasuh tersebut menimbulkan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian tentang *“Perkembangan Kepribadian Anak Dalam Pengasuhan Orang Tua Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus Pada Dusun Kebon RT 002 RW 003 Desa Kebon, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi)”*

B. Batasan Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang di atas dan agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian terhadap satu variabel.

1. Variabel independen (Bebas) adalah perkembangan kepribadian anak dalam pengasuhan orang tua berkebutuhan khusus.

a. Anak

Keturunan normal dari orang tua dengan kebutuhan khusus masih tinggal bersama orang tua berkebutuhan khusus.

b. Pengasuhan

Anak diasuh, dididik, dibimbing, didisiplinkan dan dilindungi oleh perbuatan orang tuanya sampai mereka tumbuh dewasa sesuai norma-norma sosial.

c. Orang tua berkebutuhan khusus

Orang tua yang memiliki keterbatasan (berkebutuhan khusus) secara fisik, emosional, atau intelektual.

d. Perkembangan Kepribadian anak

Aspek pertumbuhan dan perkembangan pola perilaku serta sikap yang ada pada anak. Pada dasarnya, perkembangan kepribadian terjadi akibat adanya interaksi dari tempramen, karakter dan lingkungan

2. Sampel yang dijadikan subjek penelitian adalah seorang anak yang diasuh oleh orang tua berkebutuhan khusus (tuna rungu dan tuna wicara) di Dusun Kebon Rt 002 Rw 003 Desa Kebon, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi.
3. Lokasi penelitian adalah di kediaman objek penelitian di Dusun Kebon Rt 002 Rw 003 Desa Kebon, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, SMP Negeri 3 Ngawi sebagai sekolah subjek, dan di sebuah cafe bersama teman subjek.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengasuhan yang dilakukan orang tua berkebutuhan khusus?
2. Apa saja gangguan yang dialami anak dengan pengasuhan orangtua berkebutuhan khusus?
3. Bagaimana perkembangan kepribadian anak dalam pengasuhan orang tua berkebutuhan khusus?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis pengasuhan oleh orang tua berkebutuhan khusus.
2. Menganalisis gangguan yang dialami anak dalam pengasuhan orang tua berkebutuhan khusus.
3. Memaparkan perkembangan kepribadian anak dalam pengasuhan orang tua berkebutuhan khusus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Teoritis

Diharapkan nantinya penelitian ini dapat menyumbangkan pemikiran tentang bagaimana permasalahan diatas sebagai fokus serta memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis ini ditunjukkan kepada:

- a. Bagi Objek

Temuan dari penelitian ini kemudian dapat digunakan sebagai panduan baginya untuk mensosialisasikan pertumbuhannya dengan lebih baik. Ketika penyebab perilaku subjek dipahami, orang tersebut akhirnya dapat menilai, mengevaluasi dan menyembuhkan dirinya sendiri. dengan mencari tahu masalah sehingga mereka dapat diperbaiki. Jika temuan penelitian

menunjukkan bahwa subjek memiliki masalah lebih parah, mereka akan dianjurkan untuk menerima perawatan tambahan.

b. Bagi penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan keadaan subjek dalam permasalahan apa yang dialaminya. Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang dinamika perkembangan psikologi anak yang diasuh oleh orang tua berkebutuhan khusus.

c. Bagi Masyarakat

Materi edukasi memberikan materi implementasi kepada orang tua dan anak agar memahami peran dan pengaruh orang tua dalam pengasuhan dan perkembangan serta kendala atau gangguan yang akan dialami anak.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan American Psychological Association (APA) menjadi pedoman dalam pembuatan skripsi ini. Penulis telah membagi skripsi ini menjadi beberapa bab untuk memudahkan penulisan sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini, berisi tentang pengertian anak, pengasuhan, pola Asuh aspek utama pengasuhan, perkembangan kepribadian anak, individu berkebutuhan khusus dan orang tua berkebutuhan khusus.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan lokasi, subjek sumber data, instrumen pengumpulan data, analisis data, pengelolaan keabsahan data.

4. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, berisi tentang penelitian yang telah dilakukan.

5. BAB V: KESIMPULAN

Pada bab ini, membahas kesimpulan dari hasil penelitian.

